

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan literasi sains siswa aspek pengetahuan siswa kelas VIII SMP se-Kota Medan tergolong kategori kurang sekali dengan persentase skor sebesar 46,11%. Hal ini dapat dimaknai bahwa siswa belum mampu untuk mengintegrasikan aspek pengetahuan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan hasil tes literasi sains pada aspek pengetahuan bagian dari pengetahuan epistemic masih dalam kategori sangat kurang dilatarbelakangi oleh siswa yang belum mampu mengaplikasikan pengetahuan sains dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kemampuan literasi sains siswa aspek kompetensi siswa kelas VIII SMP se-kota Medan tergolong kategori kurang dengan persentase sebesar 52,33%. Hal ini dapat dimaknai siswa kurang dalam mengintegrasikan aspek kompetensi yang telah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan hasil tes literasi sains pada aspek kompetensi bagian dari mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah masih dalam kategori sangat kurang.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak-pihak yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya analisis kemampuan literasi sains sampai tahap *levelling* standar PISA agar dapat mengetahui skor dan level kemampuan literasi sains siswa Indonesia.
2. Bagi guru pelajaran IPA perlu memberikan perhatian khusus terhadap pencapaian kemampuan literasi sains melalui kegiatan praktikum agar siswa dapat menghubungkan fenomena ilmiah dan mafsirkan data serta bukti ilmiah

dengan kehidupan sehari-hari. Guru pelajaran IPA juga dapat memberikan latihan soal tes berbasis literasi sains pada siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengembangkan penelitian dengan focus sama, hendaknya mengambil sampel dan lokasi yang berbeda agar kekayaan khasanah ilmu pengetahuan bertambah.



THE
Character Building
UNIVERSITY